

ABSTRAK

Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) merupakan inovasi dalam system pembayaran digital yang dirancang untuk mempermudah transaksi secara nontunai. Peningkatan pengguna tersebut menunjukkan semakin besarnya ketertarikan masyarakat dalam menggunakan *QRIS* sebagai pilihan kanal pembayaran non tunai yang universal, gampang, untung, dan langsung untuk melakukan transaksi sehari-hari. Pada Kota Tarakan sendiri peningkatan jumlah pengguna *QRIS* diikuti oleh meningkatnya jumlah *merchant QRIS* namun tidak mencapai target yang diinginkan. Tercatat dalam *National Merchant Repository* (NMRI) sebanyak 45,76% sejak akhir tahun 2019 hingga Juni 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *QRIS* terhadap UMKM di Kota Tarakan melalui integrasi model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan penambahan variabel lainnya. Penelitian ini mengidentifikasi kondisi dan melihat pengaruh dari penggunaan *QRIS* di Kota Tarakan dengan variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Security*, *Attractiveness of Alternatives*, *Social Influence*, *Perceived Value*, & *Perceived Trust* yang pada akhirnya dapat mempengaruhi *Behavior Intention* dan *Actual Usage*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Trust*, *Perceived Value*, serta *Intention to Use* memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi *QRIS* oleh UMKM di Kota Tarakan. Sebaliknya, *Attractiveness of Alternatives*, *Perceived Security*, dan *Perceived Usefulness* tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap *Intention to Use*. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan sosial, kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan nilai yang dirasakan menjadi faktor kunci dalam mendorong penerimaan *QRIS*, sementara daya tarik alternatif dan persepsi keamanan memiliki peran terbatas dalam konteks ini. Studi ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan Bank Indonesia untuk meningkatkan sosialisasi, pelatihan, dan kepercayaan terhadap *QRIS* guna mencapai target adopsi yang lebih optimal.

Kata Kunci: *QRIS, UMKM, Technology Acceptance Model Extended, SEM, Tarakan*